

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah RW 03 Kelurahan Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok. Waktu pelaksanaan pengambilan data lapangan atau pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2022.

#### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang tertentu dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif lebih diarahkan kepada latar dan individu secara *holistic* (utuh dan menyeluruh) (Moleong, 2005).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin individu, suatu kelompok atau kejadian. (Mulyana, 2014).

Jadi, dilakukannya suatu penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi diri sendiri serta orang lain, menghasilkan pengetahuan ataupun teori yang baru, memperkuat teori yang sudah ada, mendapatkan dan mengolah data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sistematika penulisannya dengan mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh.

### 3.3. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi adalah subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Penentuan informan dapat menggunakan teknik *sampling*. Didalam penelitian untuk menentukan informan yaitu peneliti menggunakan *purpose sampling*. *Purpose sampling* menurut Arikunto (2006) adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Adapun kriteria penentuan pemilihan informan yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

No	Responden	Kriteria
1.	Peserta P2WKSS Berjumlah Satu Orang	-Wanita -Aktif Dikegiatan Masyarakat -Usia 15-70 tahun -Penerima Manfaat
2.	Lurah Kelurahan Depok Berjumlah Satu Orang	-Mengetahui Program -Mengetahui Kebijakan Terkait Program -Mengetahui Jalur Koordinasi Terkait Program

3.	Koordinator P2WKSS Berjumlah Satu Orang	-Sebagai Perangkat Daerah -Mengetahui Kondisi ReelMa -Memiliki Data Para penerimaManfaat -Sebagai Ketua Koordinator Program P2WKSS
4.	Instruktur Kegiatan Berjumlah Lima Orang	-Mengetahui Berjal annyaBelatihan -Mengetahui Potensi Para Peserta

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan berbagai cara, supaya mendapatkan data secara fakta atau terbukti keasliannya. Adapun 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

##### 1. Wawancara

Menurut Mudjia Rahardjo (2011) Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara mendalam (*In-depth-interview*), wawancara mendalam dilakukan dengan cara terlibat secara langsung dengan kehidupan informan, bertanya jawab secara bebas dan mendalam tanpa terikat oleh pertanyaan yang disiapkan sebelumnya, sehingga wawancara mendalam dapat membuat informan merasa

nyaman dan memberikan informasi secara leluasa serta kedekatan antara peneliti dengan informan akan terlihat.

## 2. Observasi

Menurut Mudjia Rahardjo (2011) Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan pedoman observasi atau tanpa terlibat secara langsung dalam kesehariannya, sehingga peneliti melakukan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dari wawancara ataupun observasi yang telah dilakukan, dokumentasi dapat berbentuk catatan harian atau penelitian, arsip foto, surat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Dokumentasi dapat menjadi sebuah bukti fakta untuk mempertanggungjawabkan hasil dari laporan penelitiannya, sehingga dokumentasi menjadi salah satu hal yang penting ada dalam penelitian.

### 3.5. Validasi Data

William Wiersma (1986) dikutip oleh Sugiyono (2018) “*Triangulationis qualitative cross-validation. It assesses the*

*sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures”.*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sah kebenarannya apabila tidak ditemukan perbedaan data antara yang dilaporkan oleh peneliti, dengan fakta yang terjadi pada objek lapangan yang diteliti. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada point ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari beberapa sumber seperti peserta, pejabat daerah setempat, koordinator pelaksanaan program, dan para instruktur pelatihan keterampilan ( diperlukan untuk kevalidan data).

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang dihasilkan dengan cara melakukan wawancara, kemudian pengecekan kesamaan data akan dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Ketika data yang dihasilkan dari ke 3 cara tersebut berbeda hasilnya dengan teknik yang pertama, maka harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada orang yang bersangkutan.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, karena data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara serta dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih segar,

belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018:131) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berikut ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan, seperti:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti: observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi. Dalam melakukan observasi, banyak informasi yang akan didapatkan, dan kita harus peka dalam memahami bahasa tubuh serta perasaan juga perilaku masyarakat sekitar dan kondisi lingkungan di wilayah yang diteliti.

#### **2. Deskripsi data mentah**

Menampung dan mendeskripsikan hasil dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan para responden juga dari hasil observasi di lapangan.

#### **3. Reduksi data**

Memilih dan memilah data yang telah di deskripsikan sebelumnya untuk mendapatkan data yang di perlukan dan paling terbaru, untuk menunjang peneliti dalam melakukan penelitiannya

#### **4. Kategorisasi Data**

Setelah di reduksi, data kemudian dikelompokkan sehingga memiliki arti dan makna.

5. Mengkonstruksi hubungan kategorisasi

Menghubungkan kategori data yang sudah di kelompokkan, kemudian membuat kerangka teori sehingga data akan saling melengkapi dan menjadi suatu bangunan yang utuh. Analisis data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai penunjang dalam melakukan sebuah penelitian dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan lainnya. Analisis data tidak hanya dilakukan dalam penelitian kualitatif, akan tetapi dilakukan juga dalam penelitian kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkategorikan sesuatu supaya mudah untuk diteliti, serta membantu dalam keefektifitasan waktu.